

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>2</sup> Abad ke-21 adalah era pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini memungkinkan siswa sebagai subjek pembelajaran untuk belajar apa saja, kapan saja, dan di mana saja, baik melalui materi yang dirancang khusus maupun yang tersedia untuk dimanfaatkan. Akibatnya, bahan ajar juga mengalami perubahan. Secara umum, jenis bahan ajar dapat dibagi menjadi empat kategori utama: (1) bahan cetak seperti handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket; (2) bahan ajar audio seperti kaset, radio, piringan hitam, CD, dan audio lainnya; (3) bahan ajar visual seperti film dan video; (4) bahan ajar interaktif seperti CD interaktif.

Peran guru telah berubah, kini guru bukan lagi satu-satunya sumber

---

<sup>2</sup> Sartika Ujud et al., “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47, <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

belajar bagi siswa. Selain diri mereka sendiri, guru kini dapat memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran lainnya untuk membantu memfasilitasi pembelajaran siswa. Saat proses pembelajaran, ketika siswa terikat oleh tujuan-tujuan kurikuler dalam kurikulum, pemilihan dan penyesuaian materi atau bahan ajar yang dipelajari menjadi krusial. Disinilah pentingnya peran guru dan materi pembelajaran, baik

di sekolah, di rumah, maupun di tempat lain, dalam mendukung proses belajar siswa. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradapan dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuan. Disamping itu, pendidikan adalah wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan negeri ini.<sup>1</sup> Pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam, bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh selama proses belajar, sehingga mereka dapat menjadi pemikir yang baik sekaligus praktisi ajaran Islam yang mampu beradaptasi dan berdialog dengan perkembangan zaman.<sup>2</sup>

Bahan ajar merupakan semua bahan/materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam suatu pembelajaran.<sup>3</sup> Isi dalam bahan ajar dapat bersumber dari hasil penelitian, pengamatan, pengalaman ataupun imajinasi. Untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.4

<sup>2</sup> Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholifah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 8

<sup>3</sup> Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*; (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1-3

bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, pengembangan bahan ajar harus melakukan analisis kurikulum, sumber belajar, jenis dan judul bahan ajar.<sup>4</sup> Berdasarkan pengalaman dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam pra penelitian yang dilakukan pada bulan 6 Februari 2024 di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban, dalam proses belajar mengajar dikelas bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah Lks dan papan tulis. Dalam pengamatan peneliti selama pembelajaran kedua bahan ajar tersebut belum bisa secara maksimal membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, bahan ajar yang hanya berbentuk Lks menjadikan mereka membaca beberapa kali untuk memahami materi sehingga hal ini dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam belajar. Selain itu guru yang hanya menjelaskan dengan metode ceramah membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan dan kurangnya bahan ajar sehingga menjadi salah satu faktor tersebut.

Sesuai dengan penuturan bapak Syaikhul selaku wali kelas IV bahwa bahan ajar untuk mata pelajaran SKI masih terbatas, anak-anak hanya memiliki buku lks saja selebihnya materi dijelaskan didalam kelas saat pelajaran tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Kemenag RI Demokrat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2020), hlm. 12

<sup>5</sup> Wawancara dengan pak syaikhul, Wali Kelas IV MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban, pada tanggal 6 Februari 2024

Sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa siswi di MI, MTS, dan MA. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk memahami, mengingat kemudian mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa penting bersejarah dalam islam, meneladani tokoh beprestasi dan mengaitkan dengan fonomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradapan islam masa kini dan masa yang akan datang.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu menunjukkan fungsinya yang sejajar dengan disiplin ilmu yang lain bagi kehidupan umat manusia saat ini dan akan datang. Kecenderungan demikian semakin nyata apabila sejarah bukan hanya sebatas kisah biasa, melainkan didalamnya terkandung eksplanasi kritis dan kedalaman pengetahuan tentang “bagaimana” dan “mengapa” peristiwa-peristiwa masa lampau terjadi.<sup>7</sup> Sebagaimana Allah Azza wa Jalla berfirman:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ  
وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para Nabi dan umat mereka) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal

<sup>6</sup> Peraturan Materi Agama Islam RI no. 912 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, hal. 35

<sup>7</sup> Dudung Aburrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 10

(sehat). Al-qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman ” (Qs. Yusuf/12:111).<sup>8</sup>

Ayat al-Qur'an tersebut dengan tegas memaparkan pentingnya mempelajari sejarah terutama sejarah islam bagi kehidupan manusia.

Hal-hal tersebut membuat suasana belajar yang tidak efektif dan efisien karena siswa kurang mempunyai pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan. Sehingga tujuan pendidik sebagai fasilitator sulit tercapai dan tujuan nasional tidak sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini.

Dalam pembelajaran SKI peserta didik diharapkan dapat mengambil ibrah dari kejadian masa lalu dan dijadikan pelajaran kehidupan masa kini. Karena sejarah sebagai suatu realita peristiwa, kejadian yang berkaitan dengan perilaku dan pengalaman hidup manusia di masa lampau.<sup>9</sup> Faktanya, materi pembelajaran SKI saat ini hanya mengajarkan sejarah yang terjadi masa lampau tanpa dikaitkan dengan perkembangan kebudayaan pada masa sekarang, khususnya perkembangan kebudayaan islam.

---

<sup>8</sup> Siti Nurlailatul Qodriyah, Yeni Salma Barlinti, and Gemala Dewi, “Jaminan Perorangan Dalam Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Indonesian Notary* 2 2 (2020): 627–48, <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt518f8c34e5c67/apakah-semua-benda-dapat-jadi-jaminan-.> hlm. 640

<sup>9</sup> Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan Teori, dan Praktis*, (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm.6.

Dalam mengajarkan sejarah, guru menyampaikan pembelajaran SKI dengan pandangan sejarah ilmu, sejarah sebagai ilmu yang peristiwa masa lalu selalu dengan pandangan sejarah sebagai ilmu yaitu peristiwa masa lalu selalu dipandang dan hubungannya dengan masa kini, untuk selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak atau dasar untuk masa depan. Mempelajari sejarah menurut islam adalah usaha untuk mengambil pelajaran dan hikmah dari kejadian-kejadian yang terjadi dimuka bumi ini.<sup>10</sup> Melalui pembelajaran SKI dapat membangun kompetensi kesejarahan peserta didik yang akan membawa mereka sampai pada kemampuan untuk merancang masa depan, kita tidak dapat melepaskan diri dengan apa yang telah dan sedang dialami. Kemampuan ini mutlak dimiliki seseorang, seperti pepatah “kita tidak akan terperosok pada lubang yang sama.”<sup>11</sup>

Keadaan pembelajaran saat ini menunjukkan bahwa proses belajar masih kurang efektif, ditambah lagi dengan penggunaan bahan ajar yang tidak menarik. Guru-guru telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan pembelajaran SKI yang lebih bermakna bagi siswa. Belajar akan lebih bermakna jika siswa antusias terhadap apa yang mereka pelajari. Tidak hanya penting untuk memahami pembelajaran yang berfokus pada proses mengingat yang hanya berhasil dalam jangka pendek namun gagal dalam jangka panjang. Inilah masalah yang sering terjadi disekolah-sekolah

---

<sup>10</sup> Fadil SJ, *Pasang Surut Peradapan Islam Dalam Lintasan Sejarah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 6.

<sup>11</sup> Zulfikri Anas, *Pendidikan Untuk Umat Kehidupan: Gagasan Awal Untuk Berfikir Ulang Tentang Sistem Pendidikan Kita Dan Memahami Posisi Kurikulum*, (Jakarta: AMP Press, 2008). hlm. 4-6.

termasuk Mi Tarbiyatul Islam Sokosari. Hal ini terjadi karena masih ada tanggapan bahwa ilmu harus dikuasai, sehingga metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar digital sebagai salah satu bentuk penyajian materi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. pembelajaran yang berbasis bahan ajar digital dapat mengatasi kurangnya kesadaran peserta didik tentang makna belajar bagi diri mereka, pembelajaran yang cenderung informatif, kurang efektifnya pembelajaran dan kurangnya pemahaman materi. Dengan demikian pengembangan bahan ajar digital sebagai salah satu bentuk materi pembelajaran yang lebih efektif dari pada pembelajaran klasikal/tradisional. Salah satunya pengembangan bahan ajar digital dimana guru hanya perlu membagikan link kepada peserta didik. Kemudian peserta didik secara otomatis akan terhubung dengan bahan ajar tanpa perlu mendownload materi. Bahan ajar digital tersimpan di aplikasi flipbook yang dapat diakses dimana pun dan kapan saja melalui smartphone/tablet/PC.<sup>12</sup>

Dengan penjelasan atau permasalahan diatas peneliti menganggap masalah tersebut sangat penting dan perlu segera diselesaikan. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI. Agar proses pembelajaran

---

<sup>12</sup> Nurhalisa, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Blendspace Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ibadah Haji Dan ...," *Repository.Iainpalopo.Ac.Id*, 2023, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7722/1/NURHALISA.PDF>.

menjadi efektif dan menarik diperlukan bahan ajar pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dikelas serta menuntut tercapainya kompetensi yang telah diajarkan. Untuk itu perlu adanya bahan ajar yang mendukung siswa dalam proses belajar secara langsung dalam pembelajaran. Metode SKI yang dikembangkan adalah bahan ajar digital SKI pada materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw dalam bentuk flipbook yang menarik agar dapat memudahkan peserta didik memahami atau mempelajari Materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw. Selain itu peserta didik dapat dengan mudah mengambil ibrah dari kisah/materi yang disajikan dalam bentuk flipbook.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka bahan ajar digital SKI pada materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV perlu untuk diteliti. Berangkat dari beberapa alasan dan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti tertarik mengangkat judul tentang **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL PADA MATERI *ISRA' MI'RAJ* NABI MUHAMMAD SAW UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI MI TARBIYATUL ISLAM SOKOSARI TUBAN.”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Proses Pengembangan bahan ajar digital pada materi *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban?

2. Bagaimana tingkat respon siswa/pemahaman siswa terhadap bahan ajar digital pada materi *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban?

### C. TUJUAN PENGEMBANGAN

Adapun juga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar digital pada materi *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.
2. Untuk mengetahui respon siswa/pemahaman siswa terhadap bahan ajar digital pada materi *isra' mi'raj* Nabi Muhammad Saw di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.

### D. MANFAAT PENGEMBANGAN

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan adanya dukungan bahan ajar.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya bahan ajar ini dapat mendukung dan lebih mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan terutama dalam hal pengembangan bahan ajar digital pada materi *isra'*

*mi'raj* Nabi Muhammad Saw di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan atau mengembangkan penelitian ini.
5. Bagi instansi, yaitu UNUGIRI Bojonegoro, semoga penelitian ini dapat mendapat literatur perpustakaan UNUGIRI Bojonegoro khususnya pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu pengetahuan tentang pengembangan Bahan ajar digital pada materi *isra' mi'raj* Nabi Mmuhammad Saw dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. KOMPONEN DAN SPESIFIKASI PRODUK**

Berikut adalah komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam mengembangkan Bahan Ajar Digital untuk mata pelajaran SKI dengan materi “*Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa, spesifikasi produk dapat mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi desain, fungsional, dan manfaat bahan ajar tersebut. Berikut adalah beberapa spesifikasi produk yang mungkin relevan:

- a. Bahan ajar digital untuk siswa kelas IV MI.
- b. Bahan ajar digital dikembangkan sesuai CP dan TP mata pelajaran SKI kelas IV semester genap.
- c. Bahan ajar digital memuat cerita, pengertian dan soal-soal dan gambar yang menarik.
- d. Materi yang dikembangkan merujuk pada kurikulum merdeka dan bahan lain yang relevan.

Bahan ajar ini memiliki beberapa bagian, diantaranya yaitu cover, kata pengantar, manfaat mempelajari SKI, daftar isi, CP-TP, isi materi, soal-soal, dan biografi penulis.

#### **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN**

Dalam penelitian ini, terdapat batasan dan ruang lingkup pengembangan yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji objek penelitian. Batasan-batasan pengembangan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan Bahan Ajar digital pada materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.
2. Subjek penelitian terbatas pada peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.
3. Pengembangan Bahan Ajar Digital pada materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw mata pelajaran SKI, yang dipilih sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran.
4. Uji coba media pembelajaran dikukan di kelas IV Mi Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban. Adapun CP, TP, dan ATP sebagai berikut:

# UNUGIRI

**Tabel 1. 1**  
**CP, TP dan ATP**

<b>CP</b>	1. Siswa mampu memahami dan menjelaskan peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad Saw Secara mendetail, serta menganalisis hikmah yang terkandung dalam peristiwa tersebut untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
<b>TP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menjelaskan pengertian <i>Isra' Mi'raj</i> Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tahapan peristiwa <i>Isra' dan Mi'raj</i></li> <li>3. Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan hikmah dari peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i></li> <li>4. Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i> dengan bahasa sendiri</li> <li>5. Siswa mampu menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i></li> </ol>
<b>ATP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenalkan siswa pada topik <i>Isra' Mi'raj</i> serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Siswa memahami pengertian <i>Isra' Mi'raj</i> serta tahapan peristiwanya</li> <li>3. Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tahapan peristiwa <i>Isra' Mi'raj</i></li> <li>4. Siswa mampu menyajikan hasil diskusi dan mendapatkan umpan balik dari guru</li> </ol>

## G. DEFINISI OPERASIONAL

Istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik, kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

### 2. Bahan Ajar Digital

Bahan ajar digital adalah salah satu konsep dari 0 dan 1 yang mendeskripsikan antara *off* dan *on*. Atau seperangkat materi yang

disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga tercipta suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.

### 3. Materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw

Materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran PAI. Materi ini akan mempelajari tentang perjalanan Nabi Muhammad Saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, peserta didik juga diharapkan mengetahui peristiwa atau terjadinya *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw.

### 4. Mata Pelajaran SKI

SKI merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum PAI yang diberikan pada siswa-siswa MI, MTS, atau MA yang berisikan sejarah keislaman dan kebudayaan pada zaman Rasulullah hingga setelahnya. Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dikembangkan adalah bahan ajar digital memuat materi *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad Saw yang diperuntukkan untuk siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.

### 5. Hakikat Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri

## H. ORISINALITAS PENELITIAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan sudah terdapat banyak penelitian terdahulu yang mengembangkan bahan ajar digital. Peneliti merencanakan penelitian pengembangan namun harus berkaitan dengan penelitian terdahulu. Berikut ini tabel dari hasil, perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu yang akan di lakukan dengan **judul Pengembangan Bahan Ajar Digital pada materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.**

Tabel 1. 2  
Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Umi Zahro (2018) dengan judul "Pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah unggulan program program <i>excellent</i> pondok pesantren Amanatul Umma pacet", Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar digital SKI materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw untuk kelas IV MI Tarbiyatul Islam Sokosari</li> <li>Bahan ajar yang digunakan menggunakan model ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian pengembangan R&amp;D</li> <li>Mata pelajaran yang dikembangkan SKI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dihasilkan modul SKI semester 2 kelas VII</li> <li>Tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Program Excellent Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet</li> </ol>

2	Elsa May Wijaya (2016) dengan judul “Pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Mts An-Nur Bululawang”, Skripsi program studi pendidikan agama islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar digital SKI materi Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw kelas IV di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban.	1. Jenis penelitian yang berupa pengembangan R&D yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa 2. Mata pelajaran yang dikembangkan SKI 3. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE	1. Produk yang dihasilkan berupa CD interaktif. 2. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII
3	Risawati (2018) dengan judul “Pengembangan buku ajar biologis berbasis <i>mind mapping</i> pada materi animalia siswa kelas X SMAN 3 Gowa”, Skripsi Program Studi Pendidikan Biologis UIN Alaudin Makassar.	1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar digital SKI pada materi Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw kelas IV di MI Tarbiyatul Islam Sokosari Tuban. 2. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE	1. Jenis penelitian yang berupa pengembangan R&D 2. Produk yang dihasilkan berupa buku ajar digital	1. Subjek penelitian bahan ajar biologis berbasis <i>mind mapping</i> materi animalia 2. Tempat penelitian SMAN Gowa

## I. SISTEMATIKAN PEMBAHASAN

Dalam memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai konteks penelitian ini, masing-masing bab disusun sebagaimana berikut:

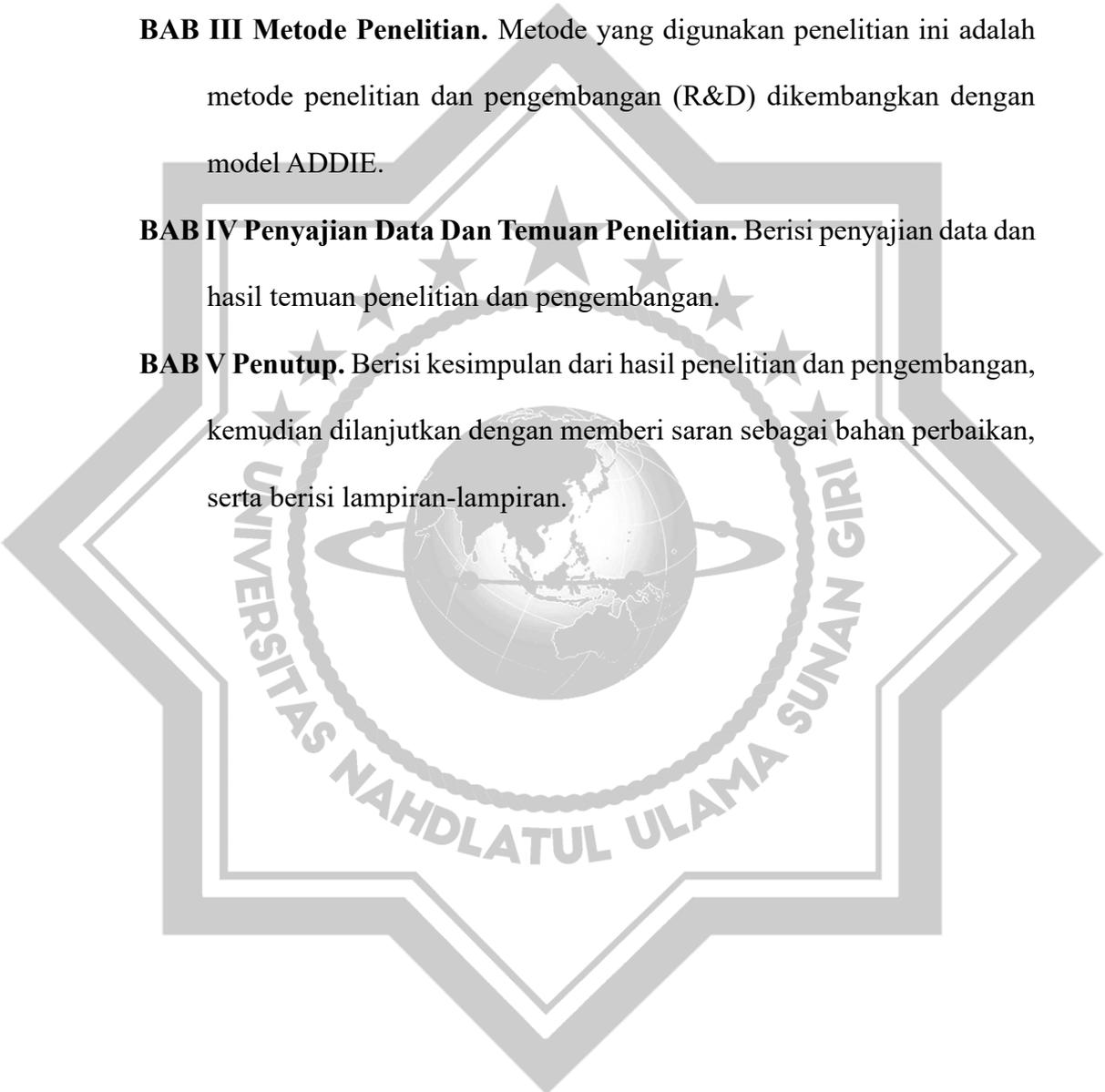
**BAB I Pendahuluan.** Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka.** Berisi tentang kajian pustaka terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan judul skripsi.

**BAB III Metode Penelitian.** Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dikembangkan dengan model ADDIE.

**BAB IV Penyajian Data Dan Temuan Penelitian.** Berisi penyajian data dan hasil temuan penelitian dan pengembangan.

**BAB V Penutup.** Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran sebagai bahan perbaikan, serta berisi lampiran-lampiran.



**UNUGIRI**